RENCANA KERJA
TAHUN 2015
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

Jalan Surapati No. 1
Telp. (0365) 41210, Fax (0365) 41010
Negara-Bali
2014

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kerja adalah merupakan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistim Perencanaan Pembangunan Nasional. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Kabupaten Jembrana bertekad menyusun Rencana Kerja sesuai dengan tuntutan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara yuridis, sesuai dengan Perda Kabupaten Jembrana Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana**.**

Rencana Kerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana disusun berdasarkan visi dan misi Kabupaten Jembrana, visi dan misi kementerian terkait serta tugas pokok dan fungsi Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. Mudah-mudahan Rencana Kerja Tahun 2015 Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2015 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Negara, 7 Pebruari 2014

Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat
dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana

Drs. I Nengah Ledang
NIP. 19620302 198303 1 025

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR	.....	i
DAFTAR ISI	.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
1.1 Pencapaian Pembangunan	.....	1
1.2 Perkiraan Hasil Pembangunan Tahun 2014	.....	18
1.3 Permasalahan dan Tantangan yang dihadapi	.....	20
BAB II **SASARAN PRIORITAS PROGRAM DAN FOKUS KEGIATAN TAHUN 2015**	.....	24
BAB III RENCANA PENCDANAAN TAHUN 2015	.....	27
BAB IV PENUTUP	.....	28

BAB I

Pendahuluan :

1.1. Pencapaian Pembangunan

Sejalan dengan paradigma desentralisasi dan atonomi desa sebagaimana diamanatkan dalam UU. No. 32 Tahun 2004 dan PP. No. 72 Tahun 2005 adalah dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan dan pemberian pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa itu sendiri.

Secara konsepsional pemberdayaan masyarakat mengandung dua substansi pokok yakni ; pemberian kekuasaan atau kewenangan kepada masyarakat agar memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan untuk membangun diri dan lingkungannya (***to give power/authority***), dan meningkatkan kemampuan atau daya masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi diri dan lingkungannya secara optimal (***to give ability/anable***).

Kebijakan pemberdayaan masyarakat adalah dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam seluruh aspek kehidupannya, agar masyarakat mampu memperoleh dan memanfaatkan hak-haknya meliputi bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan sedankan sasaran pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pembangunan yang bertumpu pada partisipasi masyarakat, disertai dengan meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan Desa/Kelurahan hal-hal krusial yang perlu terus dilakukan penguatan baik dari segi kelembagaan, sdm, manajemen/ leadership maupuan administrasi pemerintahan desa/kelurahan menuju tata kelola pemerintahan yang baik (***Good Governace***) yaitu taat asas, transparan, akuntabel, parisipatif, efisien dan efektif.

Pemerintahan Kabupaten Jembrana dalam upaya mewujudkan visi "***Masyarakat Sejahtera yang Berkeadilan***" menempatkan pemerintahan desa/kelurahan pada posisi yang sangat strategis. Dalam konteks paradigma desentralisasi pemerintahan desa (bahkan kelurahan dalam hal tertentu) telah menetapkan kebijakan dan strategi untuk terus mendorong terwujudnya otonomi desa yang semakin nyata dan bertanggung jawab disertai dengan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara konsisten dan gradual sesuai dengan kemampuan daerah maupun kesiapan masyarakat /desa itu sendiri.

Adapun Pencapaian Pembangunan yang dilaksanakan dengan dukungan dana APBD II, sampai dengan Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaanan

1 Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

LPD merupakan Lembaga Keuangan Pedesaan yang pembentukannya berdasarkan Perda Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan Perda Nomor 3 Tahun 2001, dimana kemajuannya sangat tergantung dari peran serta masyarakat (krama desa) di wilayah Desa Pakraman setempat. Sampai tahun 2013 jumlah LPD di Kabupaten Jembrana adalah 64 LPD dari 64 Desa pakraman, Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan dengan sasaran utama yaitu Meningkatnya keberdayaan kelembagaan usaha dan sosial ekonomi masyarakat. Indikator Kinerja Utama sasaran ini adalah untuk meningkatkan kesehatan LPD di Kabupaten Jembrana

Tingkat perkembangan LPD di Kabupaten Jembrana dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan jumlah dan klasifikasi tingkat kesehatan LPD sebagai berikut :

No	Tahun	Jumlah LPD	Klasifikasi Sehat	Klasifikasi Cukup Sehat	Klasifikasi Kurang Sehat	Klasifikasi Tidak Sehat
1	2006	51	43	1	3	4
2	2007	64	55	5	2	2
3	2008	64	56	5	0	3
4	2009	64	56	2	0	6
5	2010	64	56	1	1	6
6	2011	64	59	0	0	5
7	2102	64	56	5	1	2
8	2013	64	51	4	2	7

Disamping dari tingkat kesehatan LPD perkembangan LPD juga dapat dilihat dari jumlah SHU, jumlah Aset, jumlah Modal, jumlah Nasbah seperti tabel berikut :

URAIAN	**TAHUN**		
	2010	**2011**	**2012**
JLH SHU (Rp. 000)	6.921.910	8.122.860	9.295.882
JLH Aset (Rp. 000)	122.089.580	156.706.604	220.866.212
JLH Modal (Rp.000)	25.740.625	31.412.316	38.562.495
JLH Nasabah	81.041	84.046	92.453

2 Pengembangan BUMDes

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Jembrana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 21 Tahun 2006. Dalam Perda tersebut telah diatur bahwa:

- BUMDes didirikan oleh Pemerintahan Desa berdasarkan musyawarah warga masyarakat dan ditetapkan dalam Peraturan Desa;
- Dalam tiap-tiap Desa hanya dapat didirikan 1 (satu) unit BUMDes;
- Organisasi BUMDes terdiri dari pengurus, pengawas dan penasehat.

Dengan dilakukannya pembinaan intensif dan kontinu untuk pemantapan manajemen BUMDes maka pertumbuhan BUMDes di Kabupaten Jembrana dapat dipertahankan dimana sejak Tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 jumlah BUMDes di Kabupaten Jembrana sebanyak 39 BUMDes seperti tabel berikut:

Tabel Jumlah BUMDes di Kabupaten Jembrana

No	Tahun	Jumlah Desa	Jumlah BUMDES	%
1	2008	41	39	95,2%
2	2009	41	39	95,2%
3	2010	41	39	95,2 %
4	2011	41	39	95,2%
5	2012	41	39	95,2%
6	2013	41	39	95,2%

3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kelompok Ekonomi Masyarakat dan Lembaga Ekonomi Pedesaan. Hasil dari kegiatan ini yaitu terlaksananya pembinaan terhadap kelompok masyarakat penerima dana bergulir sehingga berkurangnya tunggakan Pokmas, serta pemberian insentif pengembalian tepat waktu (IPTW) bagi kelompok masyarakat yang membayar sesuai dengan ketentuan (tidak pernah menunggak).

4. Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan didukung dengan APBD Kab. Jembrana Tahun 2013 dengan dana sebesar Rp. 16.251.900,- dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2013 sebesar 99,85 % atau sebesar Rp. 16.227.450,-, dengan realisasi fisik sebesar 100%. Hasil dari kegiatan ini adalah terbinanya pemahaman terhadap lembaga pengelola CBD yang saat ini cenderung diartikan salah serta pembuatan buku hasil monitoring yang telah disebarkan kepada masing – masing Desa Pakraman

5. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Pasar Desa, bentuk kegiatan ini yaitu melakukan bintek pengelolaan, pembinaan dan pengawasan menajemen, administrasi dan usaha secara berkesinambungan dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, serta dilakukan melalui perlombaan pasar desa dengan hasil sebagai berikut:

Juara I : Pasar Desa Lelateng
Juara II : Pasar Desa Baler Bale Agung
Juara III : Pasar Desa Eka Sari
Juara IV : Pasar Desa Manistutu

B. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

1 Pelaksanaan Gerakan Gotong Royong Masyarakat

Nilai-nilai luhur dan semangat Gotong Royong yang ada di masyarakat sudah mulai tumbuh dan berkembang, hal ini ditunjukkan dari tahun ke tahun di kabupaten Jembrana dilaksanakan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat dimana partisipasi masyarakat terus meningkat, baik dari kehadiran dan hasil lapangan. Mulai tahun 2007 sesuai dengan inovasi Pemerintah Kabupaten Jembrana Gerakan Gotong Royong di masing-masing Desa/Kelurahan yang pelaksanaannya setiap minggu I setiap bulannya sebagai upaya untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai luhur dan semangat Gotong masyarakat yang sudah mulai berkurang. Sejak tahun pertama dilaksanakan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat sampai tahun 2013 partisipasi masyarakat terus bertambah, baik dari kehadiran dan hasil lapangan dimana setiap tahunnya jumlah Desa/Kelurahan sebagai predikat Desa/Kelurahan Gotong Royong (mendapat bendera putih) terus meningkat, seperti tabel berikut :

Tabel Hasil Pelaksanaan Gotong Royong Masyarakat
dari tahun 2007 s/d 2013

No	Uraian	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	Bendera Putih	34	45	46	42	43	42	41
2	Bendera Merah	17	6	5	9	8	9	10
3	Bedera Hitam	0	0	0	0	0	0	0
	Jlh Desa/Kel.	51	51	51	51	51	51	51

Keterangan :
- *bendera putih : desa/kelurahan gotong royong*
- *bendera merah : desa/kelurahan harapan*
- *bendera hitam : desa/kelurahan binaan*

2. Peningkatan Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

LPM adalah Lembaga Kemasyarakatan yang bersifat sosial dan berpartisipatif merupakan wahana kerjasama masyarakat dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan, dan pelestarian pembangunan Desa maupun Kelurahan, yang pembentukannya sesuai amanat perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan di Desa adalah berdasarkan Peraturan Desa yang dipayungi dengan Perda 11 Tahun 2001 yang perubahannya telah diajukan Ranperda ke DPR, sedangkan untuk kelurahan pembentukan LPM berdasarkan Perda Tahun 2005 yang diatur secara khusus. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kinerja LPM dalam mengelola aspirasi dan pelaksanaan Pembangunan di Desa/Kelurahan sebanyak 51 LPM. Jumlah LPM di Kabupaten Jembrana, seperti pada tabel berikut :

Tabel Perkembangan Jumlah LPM tahun 2007 s/d 2014

NO	TAHUN	JML DESA/KELURAHAN	JML LPM	KETERANGAN
1	TAHUN 2013	51	51	
2	TAHUN 2012	51	51	
3	TAHUN 2011	51	51	
4	TAHUN 2010	51	51	
5	TAHUN 2009	51	51	
6	TAHUN 2008	51	51	
7	TAHUN 2007	51	51	

3. Program PNPM - MP

Adapun perkembangan/pencapaian pembangunan yang telah dilakukan melalui Kegiatan (PNPM-MP) sebagai wahana pembelajaran pembangunan partisipatif dengan menerapkan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat (DOUM) mulai dari penggalian gagasan, perencanaan, melaksanakan/merealisasikan sampai dengan pelestariannya telah menunjukan kemajuan signifikan yang dapat diukur dari tingkat partisipasi, kemampuan dan memandirikan masyarakat dalam melaksanakan program. Kegiatan PPK (PNPM-MP) sebagai wahana pembelajaran pembangunan partisipatif dengan menerapkan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat (DOUM) mulai dari penggalian gagasan, perencanaan, melaksanakan/merealisasikan sampai dengan pelestariannya yang ditunjukan dengan peningkatan partisipasi masyarakat, dimana dalam beberapa terakhir menunjukkan peningkatan jumlah pelaksanaan MAD sebesar 9 kali (25%) yang semula sebanyak 36 kali pada tahun 2005 berkembang menjadi 45 kali pada tahun 2013, untuk jumlah pelaku PNPM – MP selama beberapa terakhir terjadi penambahan 51 orang (44%) yang semula sebanyak 114 orang pada tahun 2005 menjadi 165 orang pada 2013, sedangkan dilihat dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti musyawarah terjadi peningkatan sebanyak 4.813 orang (22,6%) yang semula 21.210 orang pada tahun 2005 bertambah menjadi 26.023 orang pada tahun 2013, seperti pada tabel berikut:

NO.	TAHUN	Musdes (kali)	Musy. Antar Desa (kali)	Pelaku (orang)	Masyarakat yg Terlibat (orang)
1	2005	204	36	114	21.210
2	2006	204	36	114	22.536
3	2007	204	36	165	20.752
4	2008	204	45	165	19.546
5	2009	204	45	165	25.671
6	2010	204	45	165	25.671
7	2011	204	45	165	26.023
8	2012	204	45	165	26.023
9	2013	204	45	165	26.023

Selain itu, untuk tahun 2014 ini hasil yang dicapai yaitu meningkatnya peran kader pemberdayaan masyarakat desa (KPMD) dan pendamping lokal (PL) di Kabupaten Jembrana sebanyak 153 orang KPMD dan 5 orang PL

Kegiatan PKK (PNPM-MP) selain didanai dari APBD juga dari cost sharring antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan APBD II (URUSAN BERSAMA/UB), Adapun hasi – hasil kegiatan seperti pada tabel berikut :

TAHUN	SPP			SARANA PRASARANA		
	JUMLAH PEMANFAAT			JUMLAH PEMANFAAT		
	JLH KLP	PEREMPUAN	GAKIN	PEREMPUAN	LAKI - LAKI	GAKIN
2006	71	1115	424	7686	9039	2504
2007	80	999	487	2718	2669	462
2008	119	1328	258	7628	6903	1506
2009	104	1113	265	18838	39756	20918
2010	77	815	228	23694	25358	6863
2011	78	783	152	29325	28726	6212
2012	36	350	54	12086	6498	1626
2013	34	408	41	25995	19707	2318

TAHUN	POSYANDU			PENDIDIKAN		
	JUMLAH PEMANFAAT			JUMLAH PEMANFAAT		
	PEREMPUAN	LAKI - LAKI	GAKIN	PEREMPUAN	LAKI - LAKI	GAKIN
2006	2663	2564	497	93	99	48
2007	2106	1632	1073	35	55	42
2008	4638	4068	2304	84	81	44
2009	1998	3119	1121	272	720	448
2010	954	919	1121	449	116	161
2011	326	18	64	638	88	64
2012	0	0	0	51	34	22

2013	8604	8275	1299	399	0	54

TAHUN	BEDAH RUMAH			
	JUMLAH PEMANFAAT			
	JLH B.RUMAH	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	GAKIN
2006	0	0	0	0
2007	321	367	322	334
2008	265	377	364	594
2009	265	377	364	594
2010	0	0	0	0
2011	0	0	0	0
2012	0	0	0	0
2013	41	5	36	41

4. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Miskin

Seiring dengan inovasi dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Jembrana jumlah KK miskin yang ada di Kabupaten Jembrana terus dapat diturunkan sejak Tahun 2005 yang semula 6.999 KK atau 23.199 jiwa, sampai dengan akhir Tahun 2014 telah dapat diturunkan menjadi 5.935 KK, seperti pada tabel berikut:

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PENDUDUK MISKIN		PROSENTASE	
		KK	ORANG	KK	ORANG	KK	ORANG
1	JUMLAH TAHUN 2012	86.685	317.117	5,308	16.885	6.10	5,30
2	JUMLAH TAHUN 2011	85.025	311.573	5,935	18.872	6.98	6,05
3	JUMLAH TAHUN 2010	84.663	311.573	5,597	17.623	6.61	5,65
4	JUMLAH TAHUN 2009	83,257	304,956	3,943	11,561	4.74	3.79
5	JUMLAH TAHUN 2008	74,889	269,729	5,727	17,105	7.65	6.34
6	JUMLAH TAHUN 2007	72,792	266,218	5,386	17,312	7.40	6.50
7	JUMLAH TAHUN 2006	71,189	260,184	6,502	21,210	9.13	8.15
8	JUMLAH TAHUN 2005	72,926	253,403	6,999	23,199	9.59	9.15

Dilihat dari table diatas Kabupaten Jembrana telah mampu menurunkan jumlah KK dan penduduk miskin dari tahun 2005 sampai dengan akhir tahun 2012 masing-masing sebesar 1.691 KK dan 6.314 jiwa

5. Revitalisasi Posyandu

Revitalisasi posyandu merupakan upaya pemberdayaan posyandu untuk mengurangi dampak dari krisis ekonomi terhadap penurunan status gizi dan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

pemberdayaan masyarakat dalam menunjang upaya mempertahankan dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kemampuan kader, manajemen dan fungsi posyandu.

Adapun landasan hukum penyelenggaraan posyandu :

- Undang – undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan provinsi sebagai daerah otonom
- Surat edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 411.3/1116/SJ tahun 2001 tentang revitalisasi posyandu
- Undang – undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Sejalan dengan edaran Mendagri Nomor 411.3/1116/SJ tahun 2001 tentang revitalisasi posyandu. pemerintah Kabupaten Jembrana berkomitmen untuk melakukan revitalisasi posyandu. Dengan pembinaan yang intensif oleh tim pembina Kabupaten Jembrana perkembangan posyandu mengalami peningkatan baik dari manajem pengelolaan maupun kemampuan kader posyandu. Dari Tahun 2005 s/d 2013 klasifikasi Posyandu di Kabupaten Jembrana mengalami peningkatan seperti pada tabel berikut :

Tabel Klasifikasi Posyandu di Kabupaten Jembrana

Uraian	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Posyandu Pratama	7	24	8	8	5	5	5	5	5
Posyanadu Madya	82	32	29	88	91	91	91	91	91
Posyandu Purnama	168	257	260	201	201	201	201	201	201
Posyandu Mandiri	61	31	31	31	31	31	31	31	31
JUMLAH	**318**	**328**	**328**	**328**	**328**	**328**	**328**	**328**	**328**

6. **Kegiatan PAP-PNPM Integrasi** Tahun 2013 yaitu:
   - Terlaksananya monev kegiatan ke UPK se kabupaten jembrana
   - Terlaksananya monev kegiatan ke Desa/Kelurahan se kabupaten jembrana
   - Terlaksananya Rakor dengan pelaku PNPM di Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan
   - Terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka rakornas PNPM, Bintek SAI, Konsultasi dan Rekonsiliasi laporan SAI.

7. Perlombaan Desa

Kabupaten Jembrana setiap tahunnya selalu mengadakan Perlombaan Desa/Kelurahan, selain itu untuk menambah wawasan dan pengetahuan juga untuk meningkatkan kinerja Desa/Kelurahan. Selain ditingkat Kabupaten juga dilakasanakan ditingkat provinsi dengan hasil sebagai berikut:

Tahun	JENIS PERLOMBAAN			
	Lomba Desa	Prestasi	Lomba Kelurahan	Prestasi
2008	Nusasari	IV	Banjar Tengah	VII
2009	Budeng	VI	Sangkaragung	IV
2010	Mdy Dauh Tukad	V	Tegalcangkring	III
2011	Yeh Sumbul	II	Pendem	VII
2012	Dlod Berawah	V	Dauh Waru	V
2013	Banyubiru	IV	Gilimanuk	II

C. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

1. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis dan Masyarakat

Pemasyarakatan dan pengembangan TTG di Kabupaten Jembrana setiap tahunnya melalui desiminasi dan selalu menumbuhkembangkan kelompok pelaksana TTG, selain itu untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai TTG Pemerintah Kabupaten Jembrana selalu mengadakan perlombaan kelompok pelaksana TTG baik ditingkat Kabupaten maupun provinsi serta mengikuti gelar TTG Nasional dengan hasil sebagai berikut:

NO.	TAHUN	NAMA KELOMPOK	PRESTASI
1	2006	Kelompok Amertasari, Desa Yeh Kuning	Juara III tingkat provinsi, mengikuti Gelar TTG Nasional di Pontianak
2	2007	Klp Tumpang Sari, Desa Gumbrih	Juara III tingkat provinsi, mengikuti Gelar TTG Nasional di Manado
3	2008	KUPP Surya, Desa Yeh Sumbul	Juara III tingkat provinsi, mengikuti Gelar TTG Nasional di Semarang
4	2009	Klp Sapta Gopala Sari, Desa Candikusuma	Juara III tingkat provinsi, mengikuti Gelar TTG Nasional di Riau
5	2010	Klp Nusa Island, Desa Yeh Sumbul	Juara III tingkat provinsi
6	2011	Klp Agus Handycraft, Desa Pohsanten	Juara II tingkat provinsi
7	2012	Klp Galang Kangin,	Juara II tingkat provinsi

		Desa Ekasari	

2. Fasilitasi Pembangunan Prasarana dan Sarana Desa melalui TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

   Kegiatan ini merupakan Kerja sama aparat pemerintah, TNI dan masyarakat dalam mempercepat pembangunan prasarana dan sarana dasar pada kawasan terpencil perdesaan dan menunjang kelancaran perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

3. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat

   Pemberdayaan masyarakat berbasis Pemberdayaan Kelompok Masyarakat (Pokmas) diarahkan untuk secara bersama – sama dapat memberdayakan seluruh anggota sehingga memiliki kekuatan sendiri dalam menerapkan inovasi (baik teknis, ekonomis dan sosial), memanfaatkan azas skala ekonomi dan memupuk ketahanan dalam menghadapi resiko usaha, sehingga mampu memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang layak.

   Dalam rangka mendorong usaha masyarakat dilakukan melalui Pemberdayaan Kelompok Masyarakat, khsusnya kelompok keluarga miskin antara lain dengan memberikan fasilitasi pembinaan manajemen,akses permodalan usaha, teknologi dan pasar. Untuk meningkatkan dan memantapkan klas pokmas dilakukan dengan pembinaan, penilaian dan pengukuhan pokmas. Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir pertumbuhan pokmas mengalami fluktuatif, seperti pada tabel perkembangan keragaan pokmas sebagai berikut :

Tabel Perkembangan Pokmas di Kabupaten Jembrana

No	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2013
1	Pokmas Pemula	1.014	1.231	1.581	1.582	1.578	1.588	513	562
2	Pokmas Lanjut	430	475	475	475	482	482	461	594
3	Pokmas Madya	166	245	245	245	245	245	252	273
4	Pokmas utama	40	69	69	69	69	69	38	32
	Jumlah	1650	2020	2370	2371	2373	2384	1264	1461

Keterangan Penilaian Klas Pokmas:

- Pokmas Pemula : Nilai antara 0 - 250
- Pokmas Lanjut : Nilai antara 251 - 500
- Pokmas Madya : Nilai antara 501 - 750
- Pokmas Utama : Nilai antara 751 - 1000

D. Program Peningkatan Aparatur Pemerintahan Desa

1. Fasilitasi Penyusunan APBDes

Diawal tahun 2005 penyusunan APBDesa hanya merupakan formalitas yang harus dipenuhi untuk kelengkapan administrasi Desa semata, mulai tahun 2007 setelah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Desa kita melakukan fasilitasi dan monitoring secara intensif kepada seluruh desa di Kabupaten Jembrana sehingga seluruh desa di Kabupaten Jembrana sampai tahun 2013 telah memiliki APBdesa yang sesuai dengan peraturan seperti tersebut diatas dan telah mampu menyerap partisipasi dan aspirasi masyarakat desa secara menyeluruh didalam pembangunan desa. Diawali dengan pembuatan RPJMDesa,ditindaklanjuti dengan RKPDesa kemudian Perhitungan anggaran dan dituangkan dalam Peraturan Desa tentang APBDesa. Bentuk kegiatan berupa pembinaan yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam setahun ke masing – masing Desa se Kabupaten Jembrana

2. Pembinaan dan Evaluasi Penggunaan DAU Desa

Pada setiap Tahun dimulai pada tahun 2007 pemerintah Kabupaten Jembrana telah menganggarkan Dana Alokasi Umum desa yang merupakan bagian dari hasil pajak,bagi hasil retribusi dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota dimana untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh persen) atau yang biasa disebut Alokasi Dana Desa (ADD) yang dialokasikan dengan tujuan keadilan dan pemerataan kemampuan keuangan Desa untuk membiayai kebutuhannya. Hal ini untuk menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Adapaun Alokasi dana Desa yang dianggarkan mulai tahun 2007 sampai dengan 2013 seperti table berikut :

Tabel perkembangan Alokasi ADD dan Hasil Bagi Pajak

NO.	TAHUN	ADD	HASIL BAGI PAJAK	TOTAL
1	2010	6.830.000.000	494.638.750	7.324.638.750
2	2011	3.974.507.853	5.039.983.791	9.014.491.644
3	2012	8.700.000.000	7.888.318.627	16.588.318.627
4	2013	8.847.000.000	8.528.288.039	17.375.288.039

3. Pembinaan Administrasi Desa/Kelurahan

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait pembinaan Administrasi Desa sesuai dengan permendagri Nomor 32 tahun 2006 tentang pedoman administrasi Desa dan sesuai dengan permendagri Nomor 34 tahun 2007 tentang pedoman administrasi kelurahan telah kita laksanakan dengan membentuk Tim Monitoring dan evaluasi Administrasi Desa/Kelurahan, yang pelaksanaannya dilaksanakan setiap tahun dengan sasaran seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Jembrana. Dimana dalam

lima tahun terjadi peningkatan jumlah Desa/Kelurahan yang sudah tertib administrasi Desa/Kelurahan sebanyak 33 Desa/Kelurahan (925%), pada tahun 2005 desa/kelurahan yang sudah tertib administrasi sebanyak 4 Desa/Kelurahan menjadi 37 Desa/Kelurahan pada tahun 2009, sampai tahun 2013 sudah semua Desa/Kelurahan sudah tertib Administrasi seperti pada tabel berikut :

Tabel Perkembangan Tertib Administrasi Desa/Kelurahan

NO.	TAHUN	TERTIB ADMINISTRASI			JUMLAH
		BELUM LENGKAP	TAHAP MELENGKAPI	LENGKAP	
1	2005	40	7	4	51
2	2206	21	8	12	51
3	2007	17	20	14	51
4	2008	10	15	26	51
5	2009	3	11	37	51
6	2010	0	0	51	51
7	2011	0	0	51	51
8	2012	0	0	51	51
9	2013	0	0	51	51

4. Kegiatan Pemilihan Perbekel

Dari tahun 2007 sampai dengan Tahun 2014 sudah diadakan pemilihan Perbekel sebanyak 35 kali pemilihan sehingga terpilih Perbekel yang semakin berkualitas secara demokratis.

5. Kegiatan Pembinaan Penyusunan Profil Desa/Kelurahan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan, dimana semua Desa/Kelurahan diwajibkan mempunyai Profil Desa/Kelurahan. Di Kabupaten Jembrana sampai dengan tahun 2013 semua Desa/Kelurahan sudah mempunyai Profil Desa/Kelurahan

Tabel Perkembangan Tertib profil Desa/Kelurahan

NO.	TAHUN	MEMILIKI PROFIL		JUMLAH
		BELUM MEMILIKI	SUDAH MEMILIKI	
1	2010	0	51	51
2	2011	0	51	51
3	2012	0	51	51
4	2013	0	51	51

6. **Peningkatan Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat**

LPM adalah Lembaga Kemasyarakatan yang bersifat sosial dan berpartisipatif merupakan wahana kerjasama masyarakat dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan, dan pelestarian pembangunan Desa maupun Kelurahan, yang pembentukannya sesuai amanat perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan di Desa adalah berdasarkan Peraturan Desa yang dipayungi dengan Perda 11 Tahun 2001 yang perubahannya telah diajukan Ranperda ke DPR, sedangkan untuk kelurahan pembentukan LPM berdasarkan Perda Tahun 2005 yang diatur secara khusus. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kinerja LPM dalam mengelola aspirasi dan pelaksanaan Pembangunan di Desa/Kelurahan sebanyak 51 LPM, seperti pada tabel berikut :

Tabel Perkembangan Jumlah LPM tahun 2007 s/d 2014

NO	TAHUN	JML DESA/KELURAHAN	JML LPM	KETERANGAN
1	TAHUN 2013	51	51	
2	TAHUN 2012	51	51	
3	TAHUN 2011	51	51	
4	TAHUN 2010	51	51	
5	TAHUN 2009	**51**	**51**	

E. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

1. **Kegiatan Pemantauan Data Harga, Distribusi dan Cadangan Pangan**

Program Peningkatan Ketahanan Pangan, dengan sasaran utama yaitu mantapnya Ketahanan Pangan Masyarakat secara dinamis. Bentuk kegiatan ini yaitu pemantauan harga, distribusi cadangan pangan dengan cara menunjuk Petugas yang bertugas dalam mencari informasi harga di pasar (Petugas Informasi Pasar/PIP). Petugas Informasi Pasar bertugas setiap bulan untuk mengumpulkan daftar harga di masing – masing pasar se Kabupaten Jembrana yang selanjutnya akan direkap untuk menjadi laporan data harga. Adapun hasil kegiatan yaitu Tersedianya data harga, distribusi dan cadangan pangan di Kabupaten Jembrana. Data perkembangan harga pangan pokok di pasar di Kabupaten Jembrana seperti tabel berikut:

No.	Komoditi	Tahun		
		2011	2012	2013
1.	Beras	8.500	8.500	10.000
2.	Jagung pipilan	5.000	6.000	5.000
3.	Kedele	7.000	10.000	10.000
4.	Daging Sapi	55.000	70.000	90.000
5	Daging Ayam	24.000	28.000	29.000
6	Telur Ayam	1000	900	1.000

7	Minyak goreng	10.000	12.000	12.400
8	Gula pasir	10.000	12.000	11.500
9	Cabe merah	20.000	12.000	28.000

2. **Kegiatan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)**

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Diversifikasi Pangan, dengan sasaran utama yaitu mantapnya Ketahanan Pangan Masyarakat secara dinamis. Faktor – faktor penunjang keberhasilan kegiatan ini antara lain komitmen dari pimpinan, adanya dukungan dari stakeholder terkait dan juga masyarakat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum optimalnya pemanfaataan sumber pangan alternatif berbasis pangan lokal untuk dikonsumsi sehari – hari.

Bentuk kegiatan ini yaitu dengan memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di masing – masing Posyandu (328 posyandu) se Kabupaten Jembrana sebanyak 10 paket selama 10 bulan, adapun paket PMT yang diberikan terdiri dari Kacang hijau, gula pasir dan susu. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan UPGK dan pemberian makanan tambahan dengan hasil kegiatan meningkatnya kualitas gizi keluarga. Perkembangan Gizi Balita di Posyandu seperti Tabel berikut:

No	Tahun	Hasil kegiatan					
		S	D	N	BGM	N/D(%)	BGM/D(%)
1.	2009	17.876	12.079	7.899	223	65,39	1,85
2	2010	18.133	12.152	7.936	187	65,31	1,54
3	2011	18.582	12.605	8.362	180	66,37	1,43
4	2012	18.741	13.138	8.669	163	65,98	1,24
5	2013	18.891	15.236	10.277	126	67,45	0,83

Keterangan :

S : Jlh semua balita yang ada diwilayah Posyandu
D : Jlh balita yang datang dan ditimbang di Posyandu
N : Jlh balita yang naik berat badannya dari penimbangan bulan sebelumnya
BGM : Balita yang berat badannya dibawah garis merah
N/D : Jlh balita yang naik berat badannya dari penimbangan bulan sebelumnya Dibagi jlh balita yang datang dan ditimbang di posyandu
BGM/B : Jlh balita yang berat badannya di bawah garis merah dibagi jlh balita yang datang dan ditimbang di posyandu

3. **Kegiatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi**

   Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Peningkatan Ketahanan Pangan, dengan sasaran utama yaitu mantapnya Ketahanan Pangan Masyarakat secara dinamis. Indikator Kinerja Utama sasaran ini adalah jumlah diversifikasi pangan keluarga Faktor – faktor penunjang keberhasilan kegiatan ini antara lain komitmen dari pimpinan, adanya dukungan dari stakeholder terkait dan juga masyarakat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum mantapnya koordinasi antara pelaku dalam mata rantai sistem ketahanan pangan di tingkat lapangan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan – penyuluhan dan lomba untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan sumber pangan alternatif .

4. **Kegiatan Semiloka Dewan Ketahanan Pangan**

   Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengembangan dan pemantapan dewan ketahanan pangan, dengan sasaran utama yaitu mantapnya Ketahanan Pangan Masyarakat secara dinamis. Indikator Kinerja Utama sasaran ini adalah jumlah Semiloka Dewan Ketahanan Pangan. Faktor – faktor penunjang keberhasilan kegiatan ini antara lain komitmen dari pimpinan, adanya dukungan dari stakeholder terkait dan juga masyarakat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum mantapnya koordinasi antara pelaku dalam mata rantai sistem ketahanan pangan di tingkat lapangan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan – penyuluhan dan lomba untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan sumber pangan alternatif. Hasil dari kegiatan ini yaitu terbentuknya Dewan Ketahanan Pangan di Kabupaten Jembrana

5. **Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan**

   Kegiatan ini merupakan bagian dari program peningkatan ketahanan pangan dengan sasaran utama yaitu mentapnya ketahanan pangan masyarakat secara dinamis. Faktor – faktor penunjang keberhasilan kegiatan ini antara lain komitmen dari pimpinan, adanya dukungan dari stakeholder terkait dan juga masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya kelompok masyarakat/kelompok tani melakukan pengolahan hasil pertanian yang memanfaatkan sumber pangan lokal.

   Bentuk kegiatan ini dengan melaksanakan lomba Adikarya Pangan Nusantara tingkat kecamatan, yang merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kompetensi kelompok masyarakat/kelompok tani dalam menggiatkan usaha pengolahan hasil pertanian dengan memanfaatkan sumber pangan lokal sebagai bahan pangan keluarga. Untuk mempersiapkan Lomba Adikarya Pangan Nusantara di tingkat

Provinsi, tahun 2014 terlebih dahulu dilaksanakan seleksi ditingkat Kabupaten Jembrana.

Adapun hasil kejuaraan Lomba APN Tahun 2014 Tingkat Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:

Juara I : Kelompok Miftahul Ulum Banjar Tengah Desa Air Kuning, Kecamatan Jembrana.

Juara II : Kelompok Rosela, Kelurahan BB Agung Kecamatan Negara

Juara III : Kelompok Mekar Sari Desa Yehembang Kecamatan Mendoyo

Juara IV : Kelompok Sari Winangun Desa Gumbrih Kecamatan Pekutatan

Juara V : Kelompok Sari Merta Buana Desa Manistutu, Kec. Melaya

Selanjutnya Kelompok yang memperoleh juara I di tingkat Kabupaten, berhak mewakili lomba ke tingkat provinsi. Nama-nama kelompok yang mewakili Kabupaten Jembrana dalam Lomba di tingkat Provinsi adalah :

NO.	TAHUN	NAMA KELOMPOK	PRESTASI
1	2011	Kelompok Rosella Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara.	Juara II tingkat provinsi, dan mengikuti Hari Pangan Nasional di Gorontalo
2	2012	Kelompok Wanita Tani Mekar sari Br. Merta Sari Kelurahan Loloan Timur, Kec.Jembrana.	Juara III Tingkat Provinsi dan mengikuti Hari Pangan Nasional di Palangkaraya.
3	2013	Kelompok Miftahul Ulum, Desa Air Kuning Kecamatan Jembrana	Juara III Tingkat Provinsi Bali.dan mengikuti Hari Pangan Nasional Provinsi Bali di Kabupaten Badung.

6. **Pengembangan desa mandiri pangan**

Pangan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup umat manusia, tetapi dari beberapa hasil kajian menunjukan ketersediaan pangan yang cukup secara nasional menjamin perwujudan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga yang kekurangan gizi. Berkaitan dengan hal tersebut penganekaragamaan pangan menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan.

Pada kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan bentuk kegiatannya adalah dengan memberikan bantuan bibit lele dan bibit tanaman sayur – sayuran di 5 kelompok di 5 kecamatan dengan harapan tercukupinya kebutuhan rumah tangga akan kebutuhan pangan.

Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh rumah tangga dapat mengoptimalkan pekarangannya sebagai sumber pangan dengan membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah serta budidaya ternak dan ikan demi menunjang ketersediaan sumber karbohidrat, vitamin, meneral, protein dan lemak untuk keluarga. Untuk mengetahui tingkat konsumsi pangan masyarakat dihitung melalui skor Pola Pangan Harapan (PPH), adapun perkembangan skor pph adalah seperti tabel berikut:

No	Klp. Bahan Pangan	Skor PPH		
		2010	2011	2012
1	Padi-padian	25.0	25.0	25.0
2	Pangan Hewani	24.0	24.0	24.0
3	Minyak dan Lemak	0.1	5.0	0
4	Buah/biji berminyak	1.0	1.0	1.0
5	Kacang-kacangan	5.6	10.0	10.0
6	Gula	2.5	0.6	0.5
7	Sayuran dan buah	30.0	20.7	30.0
	Jumlah	**88.20**	**86.30**	**90.50**

7. **Penganekaragaman dan kualitas konsumsi pangan masyarakat**

Kegiatan ini merupakan bagian dari program diversifikasi pangan dan gizi, dengan sasaran utama adalah mantapnya ketahanan pangan masyarakat secara dinamis. Bentuk kegiatan ini adalah melakukan pembinaan, sosialisasi dan promosi kepada masyarakat melalui lomba cipta menu. Dengan harapan masyarakat dapat memanfaatkan pekarangannya sebagai sumber pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Adapun hasil kejuaraan Lomba Cipta Menu Tahun 2014 di Kabupaten Jembrana adalah:

Juara I : TP.PKK Kecamatan Mendoyo
Juara II : TP.PKK Kecamatan Jembrana
Juara III : TP.PKK Kecamatan Melaya
Juara IV : TP.PKK Kecamatan Negara
Juara V : TP.PKK Kecamatan Pekutatan

1.2. Perkiraan Hasil Pembangunan Tahun 2014

Adapun hasil yang diharapkan tercapai pada Tahun Anggaran 2014 pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut :

A. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaaan Peningkatan Partisifasi Masyarakat dalam Membangun Desa
   a. Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa yaitu meningkatkan klasifikasi Kesehatan LPD yang ada di Kabupaten Jembrana dari tidak sehat menjadi kurang sehat, dari kurang sehat menjadi cukup sehat dan dari cukup sehat menjadi sehat dengan sasaran 8 LPD dan kemantapan manajemen LPD sehat 56 LPD
   b. Kegiatan Pengembangan BUMDes hasil yang diharapkan semua Desa di Kabupaten Jembrana memiliki BUMDes
   c. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kelompok Ekonomi Masyarakat dan Lembaga Ekonomi Pedesaan. Hasil dari kegiatan ini yaitu terlaksananya pembinaan terhadap kelompok masyarakat penerima dana bergulir sehingga berkurangnya tunggakan Pokmas, serta pemberian insentif pengembalian tepat waktu (IPTW) bagi kelompok masyarakat yang membayar sesuai dengan ketentuan (tidak pernah menunggak).

B. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa
   a. Kegiatan Gerakan Gotong Royong Masyarakat diharapkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembudayaan gotong royong di 51 Desa/Kelurahan dengan memperoleh bendera putih atau berpredikat sebagai Desa/Kelurahan Gotong Royong.
   b. Kegiatan Peningkatan Kinerja LPM diharapkan adanya peningkatan peran dan fungsi LPM dalam membantu mewujudkan Pembangunan di Desa/Kelurahan masing – masing.
   c. Kegiatan Pemberian Stimulan Pembangunan Desa (PNPM-MP) hasil yang diharapkan dapat memantapkan sistem pembangunan partisipasi dan pembangunan sarana prasarana sosial ekonomi, pendidikan, kesehatan, SPP, bedah Rumah dalam rangkaian fasilitasi peningkatan kualitas hidup KK Miskin di Kabupaten Jembrana melalui pelaksanaan PNPM-MP yang sesuai dengan Petunjuk Teknik Operasional (PTO) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.
   d. Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Terpadu (Pemberdayaan Pokmas Gakin) hasil yang diharapkan berkurangnya Jumlah KK Miskin menjadi kurang 5 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Jembrana

e. Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keragaan klasifikasi pokmas dari Pemula menjadi Lanjut, dari Lanjut menjadi Madya dan dari Madya menjadi Utama dan fasilitasi manajemen, modal, teknologi dan pasar kepada Pokmas Gakin.
f. Kegiatan Pemberdayaan BPD diharapkan adanya peningkatan peran dan fungsi BPD dalam membantu mewujudkan Pembangunan di Desa
g. Pos Pelayanan Terpadu hasil yang diharapkan semua Banjar/Lingkungan melakukan up date data secara teratur. Adanya peningkatan klasifikasi posyandu dari pratama menjadi Madya, dari Madya menjadi Purnama dan dari Purnama menjadi Mandiri.
h. Perlombaan Desa dan Kelurahan hasil yang diharapkan yaitu adanya Desa/Kelurahan berprestasi dan memperoleh juara ditingkat Provinsi.

C. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan
a. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis dan Masyarakat (TTG) hasil yang diharapkan meningkatnya Pemahaman dan Penerapan TTG oleh Masyarakat sebanyak 5 kelompok dengan memperoleh rangking pada lomba Tingkat Provinsi.
b. Pos Pelayanan Teknologi hasil yang diharapkan adanya kelompok – kelompok pengguna teknologi di masing – masing Desa/Kelurahan
c. Kegiatan Pamsimas hasil yang diharapkan terlaksananya pelatihan pengelolaan air bersih berbasis masyarakat sehingga meningkatkan manajemen dalam pengelolaan air bersih berbasis masyarakat di masing – masing kelompok
d. Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keragaan klasifikasi pokmas dari Pemula menjadi Lanjut, dari Lanjut menjadi Madya dan dari Madya menjadi Utama dan fasilitasi manajemen, modal, teknologi dan pasar kepada Pokmas Gakin.

D. Program Peningkatan Ketahan Pangan
a. Kegiatan Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat hasil kegiatan yaitu terealisasinya pemberian makanan tambahan di masing – masing kecamatan.
b. Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan Adapun hasil kegiatan yaitu terealisasinya bantuan bibit lele dan bibit tanaman sayuran kepada lima kelompok keluarga miskin

E. Program Diversifikasi Pangan dan Gizi

a. Usaha Perbaikan Gizi Keluarga hasil yang diharapkan yaitu tersedianya kecukupan pangan dan gizi di tingkat keluarga sepanjang Tahun.

F. Program Peningkatan Aparatur Pemerintahan Desa

a. Pembinaan dan Evaluasi Penggunaan DAU Desa hasil yang diharapkan yaitu pemanfaatan DAU Desa secara optimal sesuai Peraturan Perundang yang berlaku
b. Fasilitasi Penyusunan dan Evaluasi APBDes hasil yang diharapkan yaitu tersusunnya APBDes yang baik
c. Pembinaan Administrasi Desa/Kelurahan hasil yang diharapkan yaitu terwujudnya tertib administrasi Pemerintah Desa/Kelurahan.
d. Pemilihan Perbekel hasil yang diharapkan terpilihnya Perbekel yang berkualitas secara demokratis.
e. Orientasi tugas – tugas perangkat aparatur Desa hasil yang diharapkan meningkatnya pengetahun keterampilan dan sikap aparatur desa sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.
f. Pembinaan Profil Desa/kelurahan hasil yang diharapkan terlaksananya bintek dan pengisian Profil Desa/Kelurahan yang akurat sesuai dengan Permendagri No.12 Tahun 2007, sehingga aparat pada 51 Desa/Kelurahan terampil mengaplikasikan sistem informasi dan pelaporan profil Desa/Kelurahan.

1.3. Permasalahan dan Tantangan Pembangunan yang dihadapi

A. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaaan Peningkatan Partisifasi Masyarakat dalam Membangun Desa

a. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa permasalahannya :
   - Terbatasnya sumber daya manusia yang siap pakai di pedesaan, sehingga untuk mendapatkan Pengurus dan Pengawas yang berpengetahuan dan terampil cukup relatif cukup
   - Lemahnya penerapan sanksi (awig – awig) terhadap krama desa (masyarakat) yang menunggak kredit LPD, sehingga terjadi kredit bermasalah.
   - Sistem pengawasan internal oleh Badan Pengawas LPD Belem dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan.
   - Komitmen Pengurus dan krama Desa Pakraman masih relatif rendah serta terbatasnya SDM yang mampu mengelola LPD di Desa Pakraman

b. Kegiatan Pengembangan BUMDes permasalahannya :

- Tokoh-tokoh Desa belum seluruhnya memiliki komitmen yang kuat untuk menumbuhkembangkan BUMDes, sebagai wahana peningkatan perekonomian Desa dan Sumber Pendapatan Asli Desa (PADes).

- BUMDes yang telah terbentuk sebagian besar masih memiliki modal kerja yang terbatas dengan kegiatan usaha yang relatif terbatas pula.

- Pengetahuan dan keterampilan pengelolaan BUMDes dan tokoh – tokoh Desa masih terbatas, BUMDes yang telah terbentuk sebagian besar masih memiliki modal kerja yang terbatas dan kegiatan usaha berupa simpan pinjam saja.

B. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

a. Kegiatan Pemberian Stimulan Pembangunan Desa (PNPM-MP) permasalahannya :
   - Penyediaan anggaran untuk mengurangi pencapaian angka kemiskinan terbatas.
   - Masih tendahnya tingkat koordinasi pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di tingkat Desa/Kelurahan dari perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan fisik pembangunan Desa.
   - Kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi swadaya dalam membangun desa masih relatif rendah
   - Keterbatasan SDM.

b. Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Terpadu permasalahannya:
   - Kecilnya sumber pendanaan yang ada untuk alokasi penanggulangan kemiskinan.
   - Rendahnya komitmen masyarakat dalam membantu rumah tangga miskin terbukti masih adanya kecemburuan sosial terhadap pelaksanaan program yang memihak Rumah Tangga Miskin
   - Rendahnya pengetahuan, keterampilan dan jira kewirausahaan di kalangan KK Miskin

c. Kegiatan Gerakan Gotong Royong Masyarakat permasalahannya:
   - Tingkat kesadaran masyarakat untuk bergotong royong menurun sebagai akibat sistem sosial yang mulai mengarah individualistik.
   - Tingkat koordinasi aparat dalam menggerakkan masyarakat di lapangan untuk bergotong royong belum optimal.

- Sasaran fisik gotong royong sebagian besar masih menyasar pada pembersihan jalan, belum fokus untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

d. Kegiatan Peningkatan Kinerja LPM permasalahannya :
   - LPM belum seluruhnya diperankan sesuai tupoksinya, baik di Desa maupun Kelurahan.
   - Proses pembentukan LPM belum seluruhnya sesuai mekanisme yang ada

e. Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu permasalahannya:
   - Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Posyandu oleh aparat Desa/Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten belum optimal.
   - Sistem perencanaan materi, pelaksanaan dan evaluasi layanan belum sepenuhnya dilakukan secara partisipatif.
   - Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Posyandu baik di tingkat Kabupaten dan Kecamatan belum berjalan secara bersinergi.
   - Sistem perencanaan materi, pelaksanaan dan evaluasi layanan belum sepenuhnya dilakukan secara partisipatif.
   - Anggaran untuk operasional posyandu masih terbatas
   - Belum semua posyandu memiliki dana untuk pelaksanaan PMT.

f. Kegiatan Perlombaan Desa dan Kelurahan permasalahannya:
   - Semangat masyarakat Desa/Kelurahan untuk mengikuti lomba relatif menurun sebagai akibat banyaknya jenis – jenis lomba yang dilaksanakan serta minimnya dana yang dikelola Desa
   - Keterbatasan kemampuan Desa/Kelurahan untuk memenuhi data – data dan administrasi yang diperlukan sebagai akibat Belum tertibnya administrasi Desa/Kelurahan

C. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

a. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis dan Masyarakat (TTG) permasalahannya:
   - Pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan TTG yang telah diberikan kepada masyarakat belum sepenuhnya diterapkan dalam pengelolaan usaha, sehingga nilai tambah yang didapatkan belum optimal.
   - TTG yang diterapkan oleh Pokmas belum sepenuhnya merupakan rekayasa murni Pokmas (relatif meniru yang sudah ada ditempat lain), sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya saing yang kurang optimal.

D. Program Peningkatan Ketahan Pangan

Permasalahannya:

- Rendahnya pengetahuan keluarga miskin tentang penganekaragaman makanan alternatif
- Kurangnya keterampilan keluarga miskin dalam mengolah bahan makanan
- Makanan alternatif belum membudaya dimasyarakat
- belum mantapnya koordinasi antara pelaku dalam mata rantai sistem ketahanan pangan di tingkat lapangan
- Masih rendahnya kecukupan konsumsi kalori perkapita perhari/dibawah 2000 kkal/kapita/hari
- belum optimalnya pemanfaataan sumber pangan alternatif berbasis pangan lokal untuk dikonsumsi sehari – hari

E. Program Peningkatan Aparatur Pemerintahan Desa

a. Pembinaan dan Evaluasi Penggunaan DAU Desa permasalahannya:
   - Laporan penggunaan/realisasi DAU masih sering terlambat

b. Fasilitasi Penyusunan dan Evaluasi APBDes permaalahannya :
   - Nama Tim dalam SK tidak sama (mewakilkan) sehingga tidak mengambil suatu keputusan

c. Pembinaan Administrasi Desa/Kelurahan permasalahannya :
   - Buku administrasi Desa jarang diisi
   - Lemahnya pemahaman aparatur Desa yang membidangi

d. Pembinaan Aplikasi Profil Desa/Kelurahan permasalahannya:
   - Belum semua Desa/Kelurahan yang mengisi profil sesuai dengan Permendagri.

BAB II

SASARAN PRIORITAS PROGRAM DAN FOKUS KEGIATAN TAHUN 2015

Adapun sasaran, prioritas program dan fokus kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2015 meliputi :

1 A. Sasaran : Terwujudnya manajemen dan layanan administrasi perkantoran yang prima

B. Program Prioritas :

a Program Pelayanan Administrasi

Fokus Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Perkantoran
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah.

b Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Fokus Kegiatan :

- Penyusunan Laporan Capaian Program Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Fokus Kegiatan :

- Pengadaan pakaian khusus hari – hari tertentu

2 A. Sasaran : Meningkatnya Keberdayaan Kelembagaan Usaha dan Sosial Ekonomi Masyarakat

B. Program Prioritas :

a Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Fokus Kegiatan :

- Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis dan Masyarakat (TTG)
- Penilaian Kelas Pokmas
- Pembinaan Pengelolaan Air Minum Berbasis Masyarakat

- Fasilitasi Posyantek

b Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan

Fokus Kegiatan :

- Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- Fasilitasi Badan Kerjasama Lembaga Perkreditan Desa
- Monitoring dan evaluasi CBD
- Pembinaan dan pengembangan usaha kelompok dan lembaga ekonomi masyarakat perdesaan
- Pembinaan pengelolaan pasar desa

3 A. Sasaran : Mantapnya Sistem Pembangunan Partisipatif Masyarakat

B. Program Prioritas :

a Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Fokus Kegiatan :

- Pemberian Stimulan Pembangunan Desa (PNPM-MP)
- PAP PNPM-Integrasi
- Penanggulangan Kemiskinan Terpadu
- Gerakan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat
- Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

4 A. Sasaran : Mantapnya Ketahanan Pangan Masyarakat secara Dinamis

B. Program Prioritas :

a Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Fokus Kegiatan :

- Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
- Pengembangan desa mandiri pangan
- Pembinaan Usah Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)
- Pembinaan Penganekaragaman dan kualitas konsumsi pangan masyarakat

5 A. Sasaran : Mantapnya Keberdayaan Pemerintahan dan Kelembagaan Masyarakat Desa

B. Program Prioritas :

a Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa

Fokus Kegiatan :

- Fasilitasi aparatur pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintah desa
- Pembinaan dan Evaluasi Penggunaan DAU Desa

- Fasilitasi Penyusunan dan Evaluasi APBDes
- Pembinaan Administrasi Desa/Kelurahan
- Pembinaan Penyusunan Profil Desa/Kelurahan
- Pemilihan Perbekel

b Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Fokus Kegiatan :

- Perlombaan Desa/Kelurahan
- Pembinaan BPD
- Pemberdayaan LPM

c Program Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten /Kota/ Pemerintahan Desa

Fokus Kegiatan :

- Belanja Bantuan Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa

d Program Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota/ Pemerintahan Desa

Fokus Kegiatan :

- Belanja Bantuan Keuangan Khusus
- TPAPD
- ADD

BAB III

RENCANA PENDANAAN TAHUN 2015

Untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, maka diperlukan dana Rp. 39.377.291.519,- yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Rencana pendanaan tersebut selengkapnya dituangkan dalam matriks program dan kegiatan, terlampir.

BAB IV
P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana merupakan intisari dari program/kegiatan prioritas tahun 2015, selanjutnya Renja ini akan dipakai sebagai acuan dalam menyusun pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Pemerintahan selama tahun 2015 dan juga dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan dalam membuat langkah perbaikan di masa depan.

Dengan tersusunnya Renja tahun 2015 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2015.

Negara, 4 Pebruari 2014

Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat
dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana

Drs. I Nengah Ledang
NIP. 19620302 198303 1 025

LAMPIRAN

MATRIK USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2015

Nama SKPD **: BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN JEMBRANA**

KODE	Urusan/Sub Urusan Pemerintah Daerah dan Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2015			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2016	
			LOKASI	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp)		Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	**Urusan Wajib**							
1.22.1.22.'01.'01	**Program Pelayanan Administrasi**	**Prosentase cakupan pelayanan**	**Badan PMPD**	**91 %**	**548.828.000,00**	**Keg. Bersifat rutin**		**603.710.800,00**
	Perkantoran	**Administrasi Perkantoran**						
1.22.1.22.'01.'01.'01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah prangko dan materai	Badan PMPD	719 Lbr	4.000.000,00	Keg. Bersifat rutin	719 Lbr	4.400.000,00
		Jumlah jasa pengiriman		10 kali			10 kali	
1.22.1.22.'01.'01.'06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Jumlah Terpeliharanya Kendaraan	Badan PMPD		123.482.600,00	Keg. Bersifat rutin		135.830.860,00
	dan Perijinan Kendaraan Dinas /	dinas/Opersional :						
	Oprasional	- roda empat		1 Unit			1 Unit	
		- roda dua		5 Unit			5 Unit	
		- BBM		6011 Ltr			6011 Ltr	
		- Pelumas		200 Ltr			200 Ltr	
		Jumlah ketersediaan surat - surat	Badan PMPD	1 Unit			1 Unit	
		kendaraan dinas/operasional		5 Unit			5 Unit	
1.22.1.22.'01.'01.'09	Penyediaan Jasa Perbaikan	Jumlah perbaikan peralatan kerja	Badan PMPD		10.000.000,00	Keg. Bersifat rutin		11.000.000,00
	Peralatan Kerja	kantor :						
		- komputer		12 unit			6 unit	
		- Laptop		3 unit			2 unit	
		- Printer		12 unit			7 unit	
		- Mesin Tik		1 unit			1 unit	
1.22.1.22.'01.'01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah penyediaan alat - alat	Badan PMPD	48 jenis	47.777.200,00	Keg. Bersifat rutin	48 jenis	52.554.920,00
		tulis kantor						
1.22.1.22.'01.'01.11	Penyediaan Barang Cetakan dan	Jumlah barang cetakan	Badan PMPD		66.465.700,00	Keg. Bersifat rutin		73.112.270,00
	Penggandaan	dan penggandaan						
		- barang cetakan		30 jenis			30 jenis	
		- foto copy		212,65 lbr			212,65 lbr	
		- penjilidan		10 jenis			10 jenis	

1.22.1.22.'01.'01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan	Jumlah peralatan dan perlengkapan	Badan PMPD		69.500.000,00	kekurangan komputer		76.450.000,00
	kantor	kantor yang dibeli				dan printer		
		- Komputer		6 unit				
		- Printer		6 unit				
		- Kamera Digital		1 unit				
		- TV LCD		1 unit				
1.22.1.22.'01.'01.17	Penyediaan Makanan dan	Tersedianya makan dan minum	Badan PMPD		17.500.000,00	Keg. Bersifat rutin		19.250.000,00
	Minuman	kegiatan dan rapat-rapat :						
		- Snack rapat		2232 Ktk			2232 Ktk	
		- Snack tamu		48 kali			48 kali	
1.22.1.22.'01.'01.18	Rapat - rapat koordinasi dan	Jumlah terlaksananya rapat - rapat	Dalam Daerah dan		210.102.500,00	Keg. Bersifat rutin		231.112.750,00
	konsultasi ke Luar Daerah	koordinasi dan konsultasi	Luar Daerah					
		ke luar daerah :						
		- Dalam Propinsi						
		Golongan IV		1 Thn			1 Thn	
		Golongan III		1 Thn			1 Thn	
		Golongan II		1 Thn			1 Thn	
		Sopir		1 Thn			1 Thn	
		- Luar Propinsi		1 Thn			1 Thn	
1.22.1.22.'01.'06	**Program Peningkatan Pengembangan**	**Presentase Capaian Kinerja**		**90 %**	**22.780.000,00**	**meningkatnya capaian**		**25.058.000,00**
	Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan					**kinerja**		
	Keuangan							
1.22.1.22.'01.'06.'01	Program Peningkatan Pengembangan	Jumlah laporan yg tersedia :	Badan PMPD	6 jenis	22.780.000,00	Keg. Bersifat penting	6 jenis	25.058.000,00
	Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan							
	Keuangan							
1.22.1.22.'01.'03	**Program Peningkatan Disiplin**	**Prosentase Disiplin**		**80 %**	**14.000.000,00**			15.400.000,00
	Aparatur	**Aparatur**						
1.22.1.22.'01.'03.'05	Pengadaan pakaian khusus hari - hari	Jumlah ketersediaan pakaian khusus	Badan PMPD		14.000.000,00	Keg. Bersifat rutin		15.400.000,00
	tertentu	hari tertentu						
		- Pakaian olah raga		40 stel			40 stel	
1.22.1.22.'01.15	**Program Peningkatan Keberdayaan**	**Prosentase Cakupan**		**86 %**	**73.659.000,00**	**Meningkatkan keberdayaan**		**81.024.900,00**
	Masyarakat	**Keberdayaan Masyarakat**				**masyarakat**		
1.22.1.22.'01.15.02	Penyelanggaraan Pelatihan dan Pendidikan	Jumlah kelompok TTG	Kab. Jembrana	6 KLP	20.000.000,00	meningkatnya penyebaran	6 KLP	22.000.000,00
	Tenaga Teknis dan Masyarakat	yang terbina				TTG		

1.22.1.22.'01.15.06	Penilaian Kelas Pokmas	Jumlah terbinanya Kelas Pokmas	Kab Jembrana	50	klp	16.760.000,00	meninkatnya kelas Pokmas	50	klp	18.436.000,00
1.22.1.22.'01.15.08	Pengelolaan Air Minum Berbasis	Jumlah terbinanya Kelompok	Kab Jembrana	10	klp	26.899.000,00	Keg. Bersifat penting	10	klp	29.588.900,00
	Masyarakat	Pamsimas								
1.22.1.22.'01.15.09	Pembinaan Posyantek	Jumlah Kelompok Posyantek	1 Kecamatan	1	KLP	10.000.000,00	Keg. Bersifat penting	1	KLP	11.000.000,00
		Percontohan yang terbina								
1.22.1.22.'01.15.xx	Fasilitasi Posyantek Percontohan	Jumlah kegiatan posyantek	1 paket	1	klp	15.000.000,00	Keg. Bersifat penting	1	KLP	16.500.000,00
		percontohan yang difasilitasi								
1.22.1.22.'01.16	**Program Pengembangan Lembaga**	**Prosentase Pengembangan**	**Kab. Jembrana**	**85**	**%**	**68.022.900,00**	**Meningkatkan ekonomi**			74.825.190,00
	Ekonomi Pedesaan	**Lembaga Ekonomi Pedesaan**					**masyarakat**			
1.22.1.22.'01.16.13	Pembinaan Badan Usaha Milik Desa	Jumlah terbinanya	Kab. Jembrana	40	unit	22.293.000,00	Keg. Bersifat Rutin	40	unit	24.522.300,00
	BUMDes	Manajemen BUMDes								
1.22.1.22.'01.16.'07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan CBD	Jumlah Pembinaan, Monitoring	Kab. Jembrana	64	Desa	15.729.900,00	Keg. Bersifat Rutin	64	Desa	17.302.890,00
		dan Evaluasi CBD			Pakraman				Pakraman	
1.22.1.22.01.16.14	Pembinaan dan pengembangan usaha	Jumlah terbinanya	Kab. Jembrana	253	klp	12.500.000,00	Keg. Bersifat penting	253	klp	13.750.000,00
	kelompok masyarakat dan lembaga	Kelompok dana bergulir								
	ekonomi perdsaan									
1.22.1.22.'01.16. 08	Pembinaan Pengelola Pasar Desa	Jumlah terbinanya	Kab. Jembrana	10	unit	7.500.000,00	Keg. Bersifat penting	10	unit	8.250.000,00
		pengelola pasar desa								
1.22.1.22.'01.16. 17	Fasilitasi BKS-LPD	Jumlah kegiatan BKS-LPD yang	Kab. Jembrana	64	LPD	10.000.000,00	Keg. Bersifat Rutin	64	LPD	11.000.000,00
		difasilitasi								
1.22.1.22.01.17	**Program Peningkatan Partisipasi**	**Prosentase Peningkatan Partisipasi**		**87**	**%**	**1.105.788.900,00**	**Menunjang Pembangunan**			1.216.367.790,00
	Dalam Membangun Desa	**Dalam Membangun Desa**					**Desa**			
1.22.1.22.01.17.05	Penanggulangan Kemiskinan Terpadu	Jumlah tersedianya Buku	Kab. Jembrana	120	buku	97.205.350,00	Keg. Bersifat penting	120	buku	106.925.885,00
		KK Miskin								
1.22.1.22.01.17.03	Fasilitasi PNPM	Jumlah KPMD	Kab. Jembrana	1530	org	170.200.000,00	Keg. Bersifat penting	1530	org	187.220.000,00
		dan pendamping lokal								
		yang terfasilitasi								
1.22.1.22.01.17.11	Pemberdayaan Posyandu	Jumlah terbinanya	Kab. Jembrana	328	unit	91.010.000,00	Meningkatkan peran	328	unit	100.111.000,00
		posyandu					posyandu			

1.22.1.22.01.17.04	PAP-PNPM Integrasi (Monev dan Pelaporan)	Jumlah pembinaan, evaluasi	Kab. Jembrana	51	ds/	70.000.000,00	Keg. Bersifat penting	51	ds/	77.000.000,00
		dan pelaporan PNPM			kel				kel	
		Integrasi								
1.22.1.22.01.17.01	Pembinaan Kelompok Masyarakat dalam	Jumlah kegiatan gotong	Kab. Jembrana	252	br/lingk	364.500.050,00	menumbuhkan semangat	252	br/lingk	400.950.055,00
	Membangun Desa	royong dalam masyarakat					gotong royong			
1.22.1.22.01.17.06	Pelombaan Desa/Kelurahan	Jumlah pelaksanaan perlombaan	Kab. Jembrana	1	paket	140.000.000,00	Keg. Bersifat rutin	1	paket	154.000.000,00
		Desa/Kelurahan								
1.22.1.22.01.17.13	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi	Jumlah terbinanya LPM	Kab. Jembrana	51	LPM	161.873.500,00	meningkatkan peran	51	buah	178.060.850,00
	Masyarakat Perdesaan (LPM)						LPM			
1.22.1.22.01.17.14	Fasilitasi Pembinaan BPD	Frekuensi pembinaan BPD	Kab. Jembrana	1	kali	11.000.000,00	Meningkatkan fungsi	1	kali	12.100.000,00
							BPD			
1.22.1.22.01.18	**Program Kapasitas Pemerintahan**	**Prosentase Peningkatan Kapasitas**					**Meningkatkan kinerja aparatur**			
	Desa/Kelurahan	**Pemerintahan Desa/Kelurahan**		**87**	**%**	**109.000.000,00**	**Desa/Kelurahan**			**119.900.000,00**
1.22.1.22.01.18.05	Faslitasi penyusunan dan evaluasi APBDes	Jumlah tersusunnya APBDes	Kab. Jembrana	41	desa	19.000.000,00	Keg. Bersifat rutin	41	desa	20.900.000,00
1.22.1.22.01.18.07	Pembinaan Administrasi Desa/Kelurahan	Jumlah terbinanya	Kab. Jembrana	51	desa	40.000.000,00	Keg. Bersifat rutin	51	desa	44.000.000,00
		administrasi desa/kel			kel				kel	
1.22.1.22.01.18.08	Pembinaan dan Evaluasi Penggunaan	Jumlah terbinanya	Kab. Jembrana	41	desa	10.000.000,00	Keg. Bersifat rutin	41	desa	11.000.000,00
	DAU	penggunaan DAU Desa								
1.22.1.22.01.18.06	Pemilihan perbekel	Jumlah pemilihan	Kab. Jembrana	1	paket	10.000.000,00	Keg. Isidentil	1	paket	11.000.000,00
		perbekel								
1.22.1.22.01.18.14	Pembinaan Profil Desa/Kelurahan	Jumlah tersusunnya profil	Kab. Jembrana	51	Desa/	30.000.000,00	Keg. Bersifat penting	51	Desa/	33.000.000,00
		Desa/Kelurahan			Kel				Kel	
1.21.1.22.01.15	**Program Peningkatan Ketahanan**	**Prosentase Ketersediaan Bahan**	**Kab. Jembrana**	**93**	**%**	**62.500.000,00**	**Meningkatkan ketersediaan**			**68.750.000,00**
	pangan	**Pangan Utama**					**pangan**			
1.21.1.22.01.15.09	Pemanfaatan pekarangan untuk	Jumlah pemanfaatan	Kab. Jembrana	5	kec	30.000.000,00	Keg. Bersifat penting	5	kec	33.000.000,00
	pengembangan pangan	pekarangan untuk pengembangan								
		pangan								

1.21.1.22.01.15.14	Pengembangan desa mandiri pangan	Jumlah Terbinanya desa	Kab. Jembrana	5 KLP	32.500.000,00	Keg. Bersifat penting	5 kec	35.750.000,00
		mandiri pangan						
1.21.1.22.01.17	**Program Diversifikasi Pangan dan**	**Prosentase Ketersediaan Bahan**	**Kab. Jembrana**	**93 %**	**433.000.000,00**			476.300.000,00
	Gizi	**Pangan Utama**						
1.21.1.22.01.17.01	Pembinaan penganekaragaman	Jumlah pembinaan	Kab. Jembrana	5 kec	15.000.000,00	Keg. Bersifat penting	5 kec	16.500.000,00
	dan kualitas konsumsi pangan masyarakat	penganekaragaman dan						
		kualitas konsumsi pangan						
1.21.1.22.01.17.02	Pembinaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga	Jumlah Pembinaan UPGK	Kab Jembrana	5 kec	418.000.000,00	Keg. Bersifat penting	5 kec	459.800.000,00
	(UPGK)							
		JUMLAH			**2.437.578.800,00**			**2.681.336.680,00**

MATRIK RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2015 DAN SUMBER PENDANAAN
KABUPATEN JEMBRANA

NAMA SKPD : **BADAN PMPD KABUPATEN JEMBRANA**
USULAN : **BANTUAN KEUANGAN/HIBAH KABUPATEN, APBD PROVINSI BALI dan APBN**

No	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Lokasi	SUMBER PENDANAAN		
					APBD Kabupaten	APBD Provinsi	APBN
1	2	3	4	5	6		7
1	Belanja Bantuan Bagi Hasil Pajak	Meningkatnya peran masyarakat	41 Desa	Kab. Jembrana	7.543.824.299,00		
	Daerah Kepada Pemerintah Desa	dalam membangun desa					
2	Belanja Bantuan Bagi Hasil Retribusi	Meningkatnya peran masyarakat	41 Desa	Kab. Jembrana	932.488.420,00		
	Daerah Kepada Pemerintah Desa	dalam membangun desa					
3	Belanja Bantuan Keuangan Khusus	Meningkatnya peran masyarakat	41 Desa	Kab. Jembrana	5.682.000.000,00		
	kepada Pemerintahan Desa	dalam membangun desa					
4	TPAPD	Meningkatnya kesejahteraan aparatur	41 Desa	Kab. Jembrana	11.084.400.000,00		
		pemerintah desa					
5	ADD	Meningkatnya peran masyarakat	41 Desa	Kab. Jembrana	8.847.000.000,00		
		dalam membangun desa					
6	DDUB PNPM-PMd kepada lembaga UPK	Tersedianya dana pendamping	51 Desa/Kel	Kab. Jembrana	1.500.000.000,00		
		Program Penanggulangan Kemiskinan					
7	DDUB PNPM-Integrasi kepada lembaga UPK	Tersedianya dana pendamping	51 Desa/Kel	Kab. Jembrana	1.250.000.000,00		
		Program Penanggulangan Kemiskinan					
8	Fasilitasi Ruang Belajar Masyarakat	Terfasilitasinya kegiatan RBM	1 Paket	Kab. Jembrana	100.000.000,00		
					36.939.712.719,00		

Negara, 4 Pebruari 2014

Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat
dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jembrana

Drs. I Nengah Ledang
NIP. 19620302 198303 1 025